

PENJUAL PAKAIAN BEKAS IMPOR

Calon pembeli memilih pakaian bekas yang dijual di salah satu toko di Pasar Senen, Jakarta, Rabu (22/3). Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki menyampaikan telah memberikan solusi untuk pedagang pakaian bekas yang terdampak larangan "thrif" impor ilegal dengan cara beralih menjadi "reseller" pakaian produk lokal melalui kerja sama dengan UMKM.



FOTO: ANTARA



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

P GEO Siapkan Capex Rp3,8 T

JAKARTA (IM) - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (P GEO) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar USD250 juta atau setara Rp3,8 triliun (kurs Rp15.260 per USD) pada 2023.

Direktur Keuangan P GEO Nelwin Aldriansyah menjelaskan, belanja modal pada 2023 dianggarkan sebesar USD250 juta atau naik 316,67% dibandingkan belanja modal pada 2022 sebesar USD60 juta.

"Penggunaan belanja modal pada 2023, di antaranya untuk pemeliharaan dan operasi wilayah kerja (WK) panas bumi yang sudah ada, pembangunan pembangkit listrik tambahan 55 MW di WK Lumut Balai, dan pembangunan infrastruktur pendukung tambahan," ujar Nelwin, Kamis (23/3).

Disampaikan Nelwin, WK Lumut Balai Unit 2, yang saat ini konstruksi pembangunannya masih berjalan, diharapkan dapat beroperasi

secara komersial pada 2024.

Sebagai salah satu perusahaan panas bumi dengan kapasitas terpasang terbesar di dunia, Pertamina Geothermal Energy siap berinvestasi sebesar USD1,6 miliar dalam lima tahun ke depan guna mendukung peningkatan kapasitas terpasangnya yang dioperasikan sendiri sebesar 600 MW, dari 672 MW pada 2022 menjadi 1.272 MW pada 2027.

"Kunci untuk mendukung pertumbuhan pendapatan perseroan adalah peningkatan dan pertumbuhan kapasitas terpasang yang dioperasikan sendiri sebesar 600 MW itu, perseroan sudah merencanakan investasi baru, yang total nilainya USD1,6 miliar," ungkapnya.

Pada 2024, Pertamina Geothermal Energy menyiapkan investasi baru senilai total USD350 juta. Jika ditotal, P GE meyakini investasi senilai USD1,6 miliar sepanjang 2023-2027. • dro

Kementerian Investasi Dukung Pengembangan Pabrik Berkonsep Hijau

Direktur PT Mowilex Indonesia Novina Tjahjadi mengatakan gedung pabrik berkonsep hijau dilengkapi dengan teknologi mesin produksi terbaru, pengolahan air tanpa limbah dan pengujian di laboratorium luar ruangan untuk memproduksi dan menguji cat berkualitas tinggi.

JAKARTA (IM) - Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mendukung pengembangan pabrik berkonsep hijau (*green factory*) sebagai upaya pengurangan emisi karbon.

Dukungan itu dikatakan Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Nurul Ichwan menanggapi pembangunan pabrik baru salah satu produsen cat di kawasan Cikande, Kabupaten Serang,

Banten, yang menerapkan konsep pabrik hijau sehingga mengurangi emisi karbon hingga 7 persen.

"Kami berharap inovasi tersebut bisa menjadi contoh bagi perusahaan-perusahaan lain dalam upaya mencapai emisi nol karbon di Indonesia pada tahun 2060," ujar Nurul dalam keterangan tertulis di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Kamis (23/3).

Sebelumnya produsen cat Mowilex Indonesia siap melakukan pengurangan emisi karbon hingga 7 persen melalui pembangunan pabrik berkonsep hijau di Cikande, Kabupaten Serang, Banten yang telah diresmikan oleh Deputi Bidang Promosi Pen-

anaman Modal Kementerian Investasi/BKPM Nurul Ichwan.

Direktur PT Mowilex Indonesia Novina Tjahjadi mengatakan gedung pabrik berkonsep hijau dilengkapi dengan teknologi mesin produksi terbaru, pengolahan air tanpa limbah, dan pengujian di laboratorium luar ruangan untuk memproduksi dan menguji cat berkualitas tinggi.

Selain itu, tambahnya, pihaknya juga beralih dari menggunakan forklift versi diesel menjadi forklift versi elektrik. "Kami bangga hal ini mampu memberikan dampak positif yaitu mengurangi konsumsi karbon, kami akan

memastikan seluruh kegiatan kami selalu berbasis lingkungan untuk melindungi konsumen," ujarnya.

Menurut Novita, perusahaan tidak lagi menggunakan timbal pada cat kayu dan besi mulai 2019 sehingga netral dari karbon dan selalu memastikan mengedukasi konsumen serta toko untuk menjual produk tanpa timbal.

Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia menanam 50.000 pohon mangrove yang akan melindungi garis pantai dan menangkap karbon. • pan



PEMERINTAH KOTA TANGERANG



Kota Tangerang Terbaik Pertama SPM Award 2023



KOTA TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meraih penghargaan atas pelaksanaan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tahun Anggaran 2022 dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia dalam acara SPM Award 2023.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kemendagri, Kota Tangerang berada di peringkat pertama untuk kategori Kota Berkinerja Terbaik Pelaksanaan Penerapan SPM di tahun 2022.

Wali Kota Tangerang, H. Arief R. Wismansyah, menerima langsung penghargaan yang diserahkan oleh Wakil Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, John Wempi Wetipo.

Arief menyampaikan apresiasi

kepada Kemendagri atas penghargaan yang telah diraih oleh Kota Tangerang, dan dengan penghargaan tersebut dapat membawa dampak positif dalam memberikan inovasi pelayanan dan menjadi pemerintah daerah yang cepat tanggap serta responsif.

"Dan utamanya untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan kemajuan bagi Kota Tangerang," tutur Wali Kota usai acara SPM Award 2023 yang berlangsung di Hotel Bidakara, Jakarta, Selasa (21/3).

Tak hanya itu, wali kota juga menyebut, penghargaan di bidang SPM yang telah diraih hanya sebagai sasaran antara dari target utama Pemkot Tangerang dalam urusan pelayanan kepada ma-

syarakat.

"Tujuan akhirnya adalah masyarakat bisa merasa dilayani dengan baik oleh aparatur Pemkot

Tangerang," sebut Arief.

Sementara itu, Wakil Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, John Wempi Wetipo menjelaskan,

penilaian yang dilakukan oleh Kemendagri dalam ajang SPM Award 2023 meliputi enam urusan wajib pelayanan dasar SPM dari total sebanyak 32 urusan pemerintahan.

"Diantaranya kesehatan, pendidikan, Trantibum, sosial, permukiman dan penanggulangan bencana," beber Wamendagri.

Sebagai informasi, adapun tiga kategori dalam ajang SPM Award 2023 diantaranya Kategori Provinsi berkinerja terbaik pelaksanaan penerapan SPM tahun anggaran 2022, Kategori Kabupaten berkinerja terbaik pelaksanaan penerapan SPM tahun anggaran 2022 dan Kategori Kota berkinerja terbaik pelaksanaan penerapan SPM tahun anggaran 2022. • Adv